

SKRIPSI

**ESTETIKA *KANCET LASAN* SUKU DAYAK KENYAH
LEPOQ TAU DI DESA RUKUN DAMAI KABUPATEN
MAHAKAM ULU PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**



Oleh :

Agustina Rosalince

NIM : 1810095411

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S1 TARI
JURUSAN TARI FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
PSDKU INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
RINTISAN ISBI KALIMANTAN TIMUR**

GENAP 2021/2022

SKRIPSI

ESTETIKA *KANCET LASAN* SUKU DAYAK KENYAH

LEPOQ TAU

DI DESA RUKUN DAMAI KABUPATEN MAHAKAM ULU

PROVINSI KALIMANTAN TIMUR



Oleh :

**Agustina Rosalince
NIM : 1810095411**

**Tugas akhir ini Diajukan Kepada Dewan Penguji
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Mengakhiri Jenjang Studi S1
Dalam Bidang Tari**

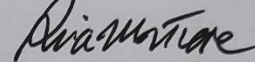
Genap 2021/2022

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

ESTETIKA KANCET LASAN DAYAK KENYAH LEPOQ TAU DI DESA RUKUN DAMAI KECAMATAN LONG BAGUN KABUPATEN MAHAKAM ULU diajukan oleh, Agustina Rosalince, NIM 1810095411, Program Studi S-1 Tari, Jurusan Tari, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 91231**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 07 Juli 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

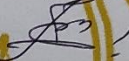
Ketua Jurusan/Ketua Penguji



Dr. Rina Martiara, M.Hum

NIP 196603061990032001/NIDN.0006036609

Pembimbing I/Anggota



Dr. Bambang Pudjasworo, SST, M. Hum

NIP 195709091980121001/NIDN.0009095701

Pembimbing II/Anggota



Dra. Supriyanti, M.Hum

NIP 196201091987032001/NIDN.09016207

Cognate Penguji Ahli



Prof. Dr. I Wayan Dana, SST, M. Hum

NIP 195603081979031001/NIDN.0008035603

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

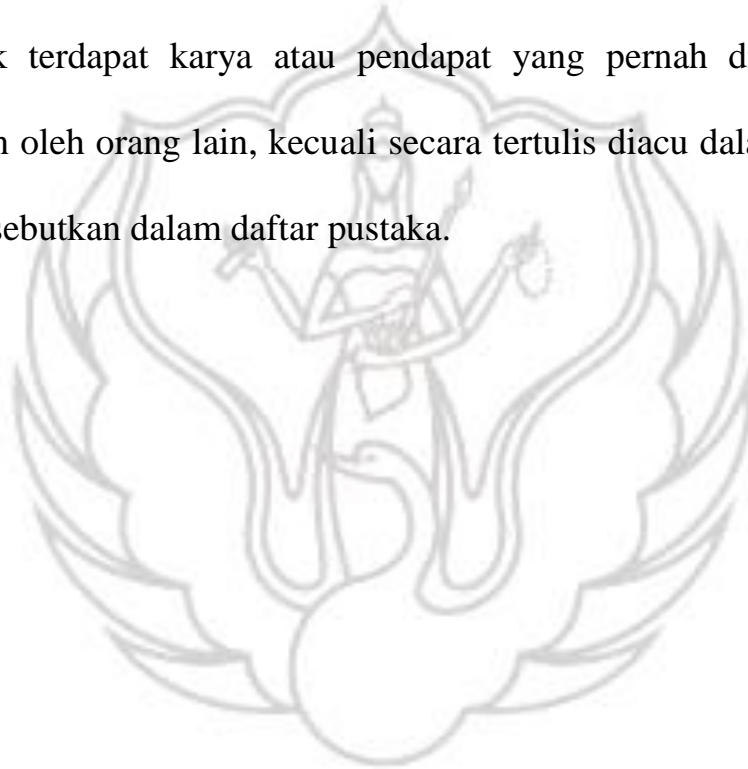


Dr. Dra. Suryati, M.Hum

NIP 196409012006042001/NIDN 0001096407

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Tenggarong, 7 Juli 2022

Yang menyatakan,

Agustina Rosalince

1810095411



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan anugerah_Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Estetika Kancet Lasan di Desa Rukun Damai, Kabupaten Mahakam Ulu, Provinsi Kalimantan Timur**”, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Seni Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa ada dukungan, bimbingan, bantuan dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Bambang Pudjasworo, SST, M.Hum sebagai pembimbing I yang telah membimbing dengan sabar, dan membantu berbagai hal dalam penyusunan ini.
2. Dra. Supriyanti, M.Hum sebagai pembimbing II, yang telah mendampingi penulis selama proses penulisan skripsi.
3. Kepada semua narasumber yaitu, Poi Pimau Ngerong, Poi Peng, Ladeq Bira, Tanyit Lihan, dan Jhoni Bira yang telah membantu menjelaskan dan memberi informasi, sehingga peneliti bisa mengumpulkan bahan untuk penulisan skripsi ini.
4. Prof. Dr. I Wayan Dana, SST. M,Hum selaku penguji ahli telah bersedia menguji dan memberi masukan demi kelancaran skripsi ini.

5. Dr.Rina Martiara, M.Hum selaku ketua penguji yang telah memberi masukan dalam penulisan skripsi.
6. Seluruh Ibu dan Bapak Dosen PSDKU Institut Seni Indonesia Yogyakarta Rintisan ISBI Kalimantan Timur, yang telah memberi ilmu selama perkuliahan dan membimbing selama penulisan skripsi ini.
7. Kepada kedua orang tua tercinta Bapak Jhoni Bira dan Ibu Uyang Mentan, yang sabar dalam mendidik, selalu memberi nasehat dan semangat, serta membantu dalam Doa dan dalam segi materi.
8. Saudara tercinta Lerryson (Kakak laki-laki pertama), Raventus Agung (Kakak laki-laki kedua), dan D.Christin Aun (Adek perempuan) penulis, yang selalu memberi dorongan, motivasi dan doa bahkan materi.
9. Kepada Jemaat GKII Long Merah dan Pemuda Marturia, yang selalu mendokan penulis dalam masa perkuliahan serta memberi motivasi.
10. Teruntuk Jino sebagai teman istimewa, yang selalu memberi perhatian, dorongan dan semangat.
11. Sahabat seperjuangan Kelas The Best yaitu, Ester, Lilis, Rani, Agung, Adelia, Yesi, dan Nuri, yang selalu membantu dan memberi motivasi.
12. Kepada keluarga besar penulis, yang selalu membantu dalam doa bahkan dalam materi.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas atas semua kebaikan, dan menerima berkat berkelimpahan serta Rahmat_Nya kepada semua pihak yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan penyusunan penulisan ini. Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna, karena itu

segala nasehat, kritik bahkan saran yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan. Peneliti berharap penulisan ini dapat diterima sebagai syarat dalam menyelesaikan Program Studi S1 Tari Jurusan Tari Fakultas Seni Pertunjukan PSDKU Institut Seni Indonesia Yogyakarta Rintisan ISBI Kalimantan Timur, dan semoga penulisan ini dapat bermanfaat kepada pembaca dan dapat dijadikan sebagai acuan terhadap penyusun penelitian berikutnya.



Tenggarong, 7 Juli 2022

Agustina Rosalince

**ESTETIKA *KANCET LASAN* SUKU DAYAK KENYAH
LEPOQ TAU DI DESA RUKUN DAMAI
KABUPATEN MAHAKAM ULU, PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

**Oleh:
Agustina Rosalince
NIM: 1810095411**

RINGKASAN

Tulisan ini mengkaji perihal estetika tari *Kancet Lasan* suku Dayak Kenyah Lepoq Tau Desa Rukun Damai Kabupaten Mahakam Ulu. Tarian ini adalah tari tunggal putra atau putri. Wujud ungkapan tarian ini tentang rasa sukacita dan rasa syukur yang diaplikasikan kedalam bentuk tari. Tari *Kancet Lasan* ini berfungsi sebagai hiburan, penyambutan tamu, dan dilaksanakan juga pada upacara adat Dayak Kenyah Lepoq Tau. Hal yang menarik dalam tarian *Kancet Lasan* ini adalah gerakannya yang seperti burung enggang, sehingga membuat tarian menjadi indah.

Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif, dengan pendekatan Ilmu Estetika, dengan meminjam konsep Elizabet R. Hayes dalam bukunya yang berjudul *Dance Composition and Production* menyebutkan beberapa factor yang mendukung munculnya nilai estetika dalam suatu objek, di dalam gerak dapat ditemukan yaitu variasi, pengulangan, kontras trasi, pola, klimak, proporsi, seimbang, harmoni dan kesimpulan.

Dalam tulisan ini penulis tidak hanya membahas tentang estetika dari gerak saja melainkan pembahasan juga menjelaskan estetika dari kostum, properti, iringan musik, serta penulis juga membahas mengenai kehidupan sosial dan budaya suku Dayak Kenyah Lepoq Tau di Desa Rukun Damai.

Kata Kunci : Estetika – Tari *Kancet Lasan* - Suku Dayak Kenyah Lepoq Tau

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	v
RINGKASAN	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	13
A. Latar Belakang Masalah.....	13
B. Rumusan Masalah.....	17
C. Tujuan Penelitian	17
D. Manfaat Penelitian	17
1.Manfaat Teoretis	17
2.Manfaat Praktis	18
E. Tinjauan Pustaka.....	18
F. Pendekatan Penelitian	20
1. <i>Repetition</i> / Pengulangan	21
2. <i>Transition</i> /Transisi	21
3. <i>Contrast</i> /Kontras.....	21
4. <i>Sequential</i>	21
5. <i>Harmony</i>	21
6. <i>Variacy</i> /Variasi	22
7. <i>Climax</i>	22
8. <i>Conclusion</i>	22
9. <i>Balance</i>	22
10. <i>Proportion</i>	22
G. Metode Penelitian	22
H. Sistematika Penulisan	29
BAB II	Error! Bookmark not defined.

GAMBARAN UMUM SUKU DAYAK KENYAH LEPOQ TAU DI DESA RUKUN DAMAI, KECAMATAN LONG BAGUN, KABUPATEN MAHAKAM ULU, PROVINSI KALIMANTAN TIMUR.	Error! Bookmark not defined.
A. Letak Geografis	Error! Bookmark not defined.
B. Latar Belakang Desa Rukun Damai	Error! Bookmark not defined.
C. Sejarah Kampung Rukun Damai	Error! Bookmark not defined.
D. Mata Pencarian	Error! Bookmark not defined.
E. Kepercayaan atau Agama	Error! Bookmark not defined.
F. Adat dan Budaya	Error! Bookmark not defined.
2. Kematian	Error! Bookmark not defined.
BAB III	Error! Bookmark not defined.
KANCET LASAN SUKU DAYAK KENYAH LEPOQ TAU DAN ESTETIKA DALAM KANCET LASAN DI DESA RUKUN DAMAI, KEC. LONG BAGUN, KAB. MAHAKAM ULU, PROVINSI KALIMANTAN TIMUR.	Error! Bookmark not defined.
A. Bentuk Penyajian <i>Kancet Lasan</i>	Error! Bookmark not defined.
1. Struktur Penyajian	Error! Bookmark not defined.
2. Tema	Error! Bookmark not defined.
3. Penari	Error! Bookmark not defined.
4. Gerak	Error! Bookmark not defined.
5. Iringan	Error! Bookmark not defined.
6. Busana	Error! Bookmark not defined.
7. Properti	Error! Bookmark not defined.
8. Tempat Pelaksanaan dan Waktu Pelaksanaan	Error! Bookmark not defined.
9. Pola Lantai	Error! Bookmark not defined.
B. Estetika <i>Kancet Lasan</i>	Error! Bookmark not defined.
1. Repetition/ Pengulangan	Error! Bookmark not defined.
3. Contrast/ Kontras	Error! Bookmark not defined.
4. Sequential	Error! Bookmark not defined.
5. Harmony	Error! Bookmark not defined.
6. Variacy/ Variasi	Error! Bookmark not defined.
7. Climax	Error! Bookmark not defined.
8. Conclusion	Error! Bookmark not defined.
9. Balance	Error! Bookmark not defined.
10. Proportion	Error! Bookmark not defined.
BAB IV	Error! Bookmark not defined.

KESIMPULAN **Error! Bookmark not defined.**
DAFTAR SUMBER ACUAN **Error! Bookmark not defined.**
 A. Sumber Tertulis..... **Error! Bookmark not defined.**
 B. Sumber Lisan..... **Error! Bookmark not defined.**
GLOSARIUM **Error! Bookmark not defined.**
LAMPIRAN GAMBAR **Error! Bookmark not defined.**



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Peta Indikatif Batas Kampung, pada tanggal 27 Juni 2022, Dok : Desi Vitriani **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 2. Peta Citra Kampung Rukun Damai, pada tanggal 27 Juni 2022, Dok : Desi Vitriani.**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. Kapal transportasi sungai Mahakam, pada tanggal 27 Juni 2022, Dok: Tripadvisor**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. Peta Aksesibilitas Kampung Rukun Damai, pada tanggal 27 Juni 2022, Dok: Desi Vitriani**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 5. Desa Rukun Damai, pada tanggal 2 Juli 2022, Dok: Yovi Latul..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 6. Tokoh-tokoh pemimpin di Desa Rukun Damai, pada tanggal 27 Juni 2022, Dok: Rukun Damai Word Press.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 7. Ladang (*Uma*) gunung, di Desa Long Merah, pada tanggal 4 Maret 2022, Dok: Agustina Rosalince**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 8. Kebun di Desa Long Merah, pada tanggal 11 Agustus 2021, Dok: Agustina Rosalince**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 9. Bubu botol sprite di Desa Long Merah, pada tanggal 21 Juli 2021 ..**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 10. Gereja GKII di Desa Rukun Damai, pada tanggal 27 Juni 2022, Dok: Desi Vitriani**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 11. Gereja Katolik di Desa Rukun Damai, pada tanggal 27 Juni 2022, Dok: Desi Vitriani**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 12. Masjid di Desa Rukun Damai, pada tanggal 27 Juni 2022, Dok: Desi Vitriani. **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 13. Balai Adat atau Lamin di Desa Rukun Damai, pada tanggal 27 Juni 2022, Dok: Desi Vitriani**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 14. *Lungon* atau Peti Mati Suku Dayak Kenyah di Desa Long Merah, pada tanggal 31 Juli 2021, Dok: Agustina Rosalince.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 15. *Uyan Tapong Lumo* (membuat topi) di Desa Long Merah, pada tanggal 7 Juni 2022, Dok: Agustina Rosalince**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 16. Pemberkatan Gereja di Desa Rukun Damai, pada tanggal 27 Juni 2022, Dok: Facebook Merry Setim.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 17. Pernikahan Adat Kenyah di Desa Rukun Damai, pada tanggal 27 Juni 2022, Dok: Facebook Merry Setim.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 18. Acara *Uman Jenai*, di selangi *Pekatok* (Nasehat) dari Kepala Adat Rukun Damai, di Desa Rukun Damai, pada tanggal 4 Februari 2022, Dok: Agustina Rosalince ...**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 19. Gerak *Ngelileng Kancet* perempuan, di Desa Rukun Damai, pada tanggal 5 Februari 2022, Dok: Agustina Rosalince**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 20. Gerak *Nebib* dan Gerak *Negen*, pada tanggal 5 Februari 2022, Dok: Agustina Rosalince.....**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 21. Gerak *Ngelibak Kancet Laki*, pada tanggal 5 Februari 2022, Dok: Agustina Rosalince**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 22. Gerak *Alak Keti*, pada tanggal 24 Oktober 2021, Dok: Agustina Rosalince **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 23. *Asat Ajai*, pada tanggal 5 Februari 2022, Dok: Agustina Rosalince..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 24. Alat musik *Sampeq*, pada tanggal 5 Juni 2022**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 25. Kostum lengkap penari laki-laki, di Balai Adat Desa Rukun Damai, pada tanggal 5 Februari 2022, Dok: Agustina Rosalince.....**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 26. *Besunong*, pada tanggal 5 Juni 2022, Dok: Agustina Rosalince.....**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 27. *Tabit*, pada tanggal 5 Juni 2022, Dok: Agustina Rosalince **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 28. *Seleng* dan *Belat*, pada tanggal 5 Juni 2022, Dok: Agustina Rosalince..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 29. *Beluko* (topi), pada tanggal 6 Juni 2022, Dok: Agustina Rosalince**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 30. *Sapai berkan* atau kebaya dan *Ta'a Semirau*, pada tanggal 5 Juni 2022, Dok: Agustina Rosalince**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 31. *Sapai Kilep* (baju manik), pada tanggal 5 Juni 2022, Dok: Agustina Rosalince**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 32. *Ta'a Kilep* (rok), pada tanggal 5 Juni 2022, Dok: Agustina Rosalince **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 33. *Seleng Leto*(perempuan), pada tanggal 5 Juni 2022, Dok: Agustina Rosalince **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 34. Selendang, pada tanggal 5 Juni 2022, Dok: Agustina Rosalince.....**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 35. Anting (aksesoris perempuan), pada tanggal 5 Juni 2022, Dok: Agustina Rosalince**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 36. Busana penari perempuan menggunakan aksesoris lengkap yaitu, *Uleng*(kalung), *Belahong*(anting panjang), *Tapong Pek*, (topi) dan *Lekoq*(gelang), pada tanggal 5 Juni 2022, Dok: Agustina Rosalince**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 37. Gelang (aksesoris), pada tanggal 5 Juni 2022, Dok: Agustina Rosalince..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 38. *Tapong Pek*(topi terbuat dari bambu),pada tanggal 5 Juni 2022, Dok: Agustina Rosalince.....**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 39. *Tapong Sekedoq* (topi hamper mirip dengan Tapong Pek, perbedaannya adalah dari hiasan bunga dan bulu Burung Enggang), pada tanggal 5 Juni 2022, Dok: Agustina Rosalince**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 40. *Tapong Beluko* ini juga bisa di pakai oleh perempuan, pada tanggal 5 Juni 2022, Dok: Agustina Rosalince**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 41. *Tapong Kawin*(topi nikah) topi ini digunakan pengantin perempuan bisa juga di gunakan untuk menari.....**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 42. *Baheng* (parang) sebagai properti, pada tanggal 5 Juni 2022, Dok: Agustina Rosalince.....**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 43. *Kelempit* (perisai) sebagai property, pada tanggal 7 Januari 2022, Dok: Ester .**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 44. Penari perempuan menggunakan properti Kirip, di Balai Desa Rukun Damai, pada tanggal 5 Februari 2022, Dok: Agustina Rosalince**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 45. Penari di dalam ruangan atau di Balai Adat di Balai Desa Rukun Damai, pada tanggal 5 Februari 2022, Dok: Agustina Rosalince**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 46. Penari di luar ruangan atau di halaman, pada tanggal 27 Juni 2022, Dok: Video youtube Herrz Milano**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 47. Wawancara dengan narasumber Ladeq Bira, di Kampung Long Merah, pada tanggal 27 Maret 2022, Dok: Destiana C. Aun**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 48. Narasumber, di Desa Rukun Damai, pada tanggal 6 Juni 2022, Dok: Agustina Rosalince.....**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kalender Musim.....	25
------------------------------	----

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Asal usul suku Dayak banyak para pakar yang mengemukakan pendapat mengenai asal usul suku Dayak, tapi masih belum tentu penuturan konkrit dan memuaskan. Suku Dayak adalah salah satu kelompok asli terbesar dan tertua yang mendiami pulau Kalimantan. Gagasan (penduduk asli) ini didasarkan pada teori migrasi penduduk ke Kalimantan. Bertolak dari pendapat itu, diduga nenek moyang orang Dayak berasal dari beberapa gelombang migrasi.

Gelombang pertama kira-kira 1 juta tahun yang lalu, tepatnya pada periode *interglacial-pleistosen* (masa ketika suhu global menurun dalam jangka waktu yang lama). Kelompok ini terdiri dari ras *Australoid* (ras manusia *pre-historis* yang berasal dari Afrika).

Suku Kenyah Lepoq Tau adalah salah satu sub suku dari Dayak Kenyah. Asal muasal Suku Dayak Kenyah Lepoq Tau yaitu berada di dataran tinggi Apo Kayan, Kabupaten Malinau, Provinsi Kalimantan Utara. Pada tahun 1972 sebagian dari Suku Lepoq Tau berpindah ke Desa Rukun Damai Daerah Kabupaten Mahakam Ulu, Provinsi Kalimantan Timur.¹ Perpindahan Suku Dayak Kenyah Lepoq Tau ini berpindah-pindah karena untuk mencari nafkah hidup, dan mayoritas kehidupan Suku Dayak Kenyah Lepoq Tau yaitu untuk

¹ Wawancara melalui Telpon dengan Jhoni Bira, umur 56 tahun, sebagai tokoh masyarakat Desa Long Merah, Kec. Long Bagun, Kabupaten Mahakam Ulu, Provinsi Kalimantan Timur. Pada Hari Senin pukul 10.29 tanggal 22 November 2021.

memenuhi kebutuhan hidup mereka dengan berladang, berkebun, mencari ikan dan berburu digunakan sebagai kerja tambahan. Adapun dalam suku Dayak Kenyah Lepoq Tau, kaya akan budaya terutama di bidang seni tari, dan salah satu tarian yang sangat di gemari yaitu tarian *Kancet Lasan*.

Kancet Lasan merupakan tarian yang berasal dari suku Dayak Kenyah Lepoq Tau di Desa Rukun Damai, Kecamatan Long Bagun, Kabupaten Mahakam Ulu, Provinsi Kalimantan Timur. *Kancet* berarti tarian sedangkan *Lasan* berarti halaman. Jadi, kata *Kancet Lasan* adalah tarian halaman, yang dimaksud tari halaman dikarenakan ketika melakukan acara mereka melaksanakannya di halaman, karena hanya di halaman saja tempat yang luas.² Tarian ini sebenarnya sama dengan tarian *Lileng*, dikatakan sama karena gerakannya. Awal dari nama tarian ini sebenarnya adalah *Kancet Lasan*, akan tetapi lebih dikenal oleh orang ramai dengan namanya tari *Lileng*. Hal ini dikarenakan bentuk tarian dengan pola lantai beputar-putar.

Pada zaman dahulu penari dalam *Kancet Lasan* ini ditarikan oleh satu orang saja atau tunggal baik itu putri atau putra, namun perkembangan zaman tarian ini pun berkembang dimana tarian ini bisa dilakukan oleh dua orang atau duet putra dan putri. Adapun perkembangan tarian *Kancet Lasan* ini, dilakukan tiga orang dimana ada dua penari laki-laki dan satu perempuan, tarian ini disebutkan

² Wawancara dengan Tanyit Lihan, umur 67 tahun, tokoh adat Desa Long Merah dan penari senior *Kancet Lasan*, di Desa Long Merah, Kec.Long Bagun, Kabupaten Mahakam Ulu, Provinsi Kalimantan Timur. Pada Hari Senin pukul 14.25 tanggal 17 Febuari 2022.

tari perang, yang menceritakan dua pemuda merebut seorang gadis, namun gerak tari yang dilakukan dalam tarian ini adalah *Kancet Lasan*.³

Kancet Lasan ini juga mengungkapkan pada zaman dulu rasa kegembiraan, dan sukacita mereka terhadap kemenangan. Lalu di sambut oleh perempuan cantik, dan dilakukan orang tertentu saja atau di sebut keturunan raja, sehingga dalam perkembangan zaman, tarian ini bisa dilakukan oleh siapa pun saja.⁴

Fungsi tarian ini adalah sebagai hiburan dan pengungkapan rasa syukur, serta tarian ini biasanya di lakukan dalam acara Musyawarah Besar (Mubes), *Uman Jenai* (acara makan-makan/pesta panen sebelum panen padi) adalah acara adat Dayak Kenyah setiap tahunnya, yaitu makan bersama makanan yang di masukan dalam bambu atau seperti jenis Lemang tetapi tidak menggunakan santan ataupun perasa makanan, dengan itu diselingi acara *Pekatok* (menasehati kepada anak generasi muda tentang adat suku Dayak Kenyah), dan Pesta Panen (pesta setelah panen). Dalam suku Dayak Kenyah Lepoq Tau di acara pernikahan adat kedua pengantin tersebut harus menari karena itu mengungkapkan rasa syukur kedua mempelai pengantin tersebut dan menempuh hidup baru.⁵

³ Wawancara dengan Poi Pimau Ngerong, umur 75 tahun, tokoh masyarakat Desa Rukun Damai, Kec.Long Bagun, Kabupaten Mahakam Ulu, Provinsi Kalimantan Timur. Pada Hari Kamis pukul 15.40 tanggal 3 Febuari 2022.

⁴ Wawancara lewat melalui Telpon dengan Jhoni Bira, umur 54 tahun, tokoh masyarakat Desa Long Merah Kec.Long Bagun, Kabupaten Mahakam Ulu, Provinsi Kalimantan Timur. Pada Hari Jum'at pukul 19.23 tanggal 25 Oktober 2019.

⁵ Wawancara melalui Telpon dengan Surang Bira, umur 63 tahun, sebagai tokoh Adat Desa Long Temuyat Kec. Kayan Hulu, Kab.Malinau, Kalimantan Utara, pada hari Sabtu pukul 21.44 tanggal 30 Oktober 2019.

Hal yang menarik dalam tarian ini adalah keindahan dari gerakannya dimana gerak tarian ini mengadaptasi gerakan binatang burung Enggang. Selain menarik juga indah tarian ini juga memiliki busana, iringan musik yang nyaman dinikmati. Kostum dibuat secara detail yang membuat semakin menarik.

Keindahan adalah suatu kesukaan dan juga sifat, ciri dari manusia. Tempat, objek atau gagasan yang memberikan rasa kesenangan dan kepuasan. Atas dasar berbagai keunikan diatas tersebut, menjadi dasar lebih lanjut untuk mengungkapkan lebih mendalam perihal estetika *Kancet Lasan*.

Keindahan suatu obyek mulai disadari oleh manusia melalui adanya keindahan ‘awal’ (keindahan yang mula-mula), kesadaran akan keindahan ‘awal’ inilah yang membangun suatu benda menjadi indah.⁶ Hal ini menjelaskan keindahan bisa kita dapat, ketika benar-benar mencintai dan menyukai suatu karya yang di buat.

Estetika, adalah kondisi yang berkaitan dengan sensasi keindahan yang dirasakan seseorang ketika keindahan tersebut baru akan dirasakan apabila terjalin perpaduan yang harmonis dari elemen-elemen keindahan yang terkandung pada suatu objek. Hal ini berarti estetika ialah sesuatu yang berkaitan

⁶ Agus Sachari, *Estetika, Makna, Simbol dan Daya*, Penerbit ITB: Bandung, 2002, 5

erat dengan keindahan yang di tangkap indra penglihatan manusia dan berdasarkan juga dengan persepsi setiap individu yang menikmatinya.⁷

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang ditemukan adalah, “Bagaimana estetika *Kancet Lasan* Dayak Kenyah Lepoq Tau di Desa Rukun Damai, Kabupaten Mahakam Ulu? “

C. Tujuan Penelitian

Dalam hal ini penulis bertujuan untuk menghasilkan suatu informasi yang dapat disajikan:

1. Menganalisis tentang Estetika *Kancet Lasan*.
2. Mengetahui hal yang menarik dalam *Kancet Lasan*.
3. Mengetahui sejarah *Kancet Lasan*.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari hasil penelitian yang ingin dicapai, maka penelitian ini sangat diharapkan mempunyai banyak manfaat dalam pendidikan secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoritis manfaat dari penelitian ini adalah :

⁷ Arina Restian, *Koreografi Seni Tari Berkarakter Islami*, Universitas Muhamadiyah Malang, 2019, 102

- a. Sebagai bahan acuan bagi peneliti lainnya yang akan melakukan penelitian yang sejenis mengenai *Kancet Lasan* Suku Dayak Kenyah Lepoq Tau Kabupaten Mahakam Ulu, Provinsi Kalimantan Timur.
- b. Memberikan tambahan pengetahuan/pemaparan kepada masyarakat tentang tari tradisi.
- c. Bagi penelitian dapat menambah pengetahuan dari tradisi suku Dayak Kenyah Lepoq Tau.

2.Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti menambah pengetahuan dan mendapatkan pengalaman secara langsung untuk meneliti tentang Estetika *Kancet Lasan*, sehingga dapat memperluas pengetahuan yang sudah didapat.
- b. Hasil penelitian tentang *Kancet Lasan* diharapkan dapat memberi informasi tambahan bagi peneliti selanjutnya.

E. Tinjauan Pustaka

Estetika adalah kondisi yang berkaitan dengan sensasi keindahan yang dirasakan seseorang ketika keindahan tersebut baru akan dirasakan apabila terjalin perpaduan yang harmonis dari elemen-elemen keindahan yang terkandung pada suatu objek. Hal ini berarti estetika ialah sesuatu yang berkaitan erat dengan

keindahan yang di tangkap indra penglihatan manusia dan berdasarkan juga dengan persepsi setiap individu yang menikmatinya.⁸

Menurut Waridi dan Murtiyoso, dalam komunikasi estetik seni pertunjukan, kita diarahkan pada pemahaman tentang nilai-nilai filosofis yang menimbulkan pesan estetik dan dilanjutkan dengan pemahaman ‘mengonstruksi’ pertunjukan tersebut melalui nilai-nilai yang masyarakat miliki sebagian sesuatu yang indah.⁹ Hal ini mempermudah bagi peneliti mengenai keindahan.

Rasa nikmat yang langsung dialami itu memang bisa menjadi ukuran keindahan suatu benda, tetapi rasa suka lebih kepada spesifik estetis, yaitu rasa nikmat pada yang indah merupakan perasaan yang sangat tersendiri dan tak boleh dipertukarkan dengan rasa suka pada yang baik di satu pihak atau rasa suka pada yang nyaman atau di lain pihak.¹⁰ Hal ini menjelaskan bahwa keindahan terhadap suatu objek yang kita nikmati tidak sama pendapat dengan orang lain yang juga menikmatinya. Buku ini menjadi sumber acuan, bagi peneliti untuk memahami mengenai estetika *Kancet Lasan*.

Dalam buku Jacob Sumardjo *Filsafat Seni*, ada berbagai pendapat para ahli dalam bidang estetika atau filsafat yaitu, Plato, Aristoteles, Horatius, Thomas Aquinas, dll. Buku ini membahas bahwa seni dalam kaitannya dengan filsafat mereka tentang apa yang di sebut ‘keindahan’. Pembahasan tentang seni masih

⁸ Arina Restian, *Koreografi Seni Tari Berkarakter Islami*, Universitas Muhamadiyah Malang: Malang, 2019, 102

⁹ Waridi dan Murtiyoso dalam Jaeni, *Komunikasi Estetika: Menggagas Kajian Seni dari Peristiwa Komunikasi Pertunjukan*, Penerbit IPB Press, 2011, 8

¹⁰ Satya Graha, dan Monika J. Wizemann, *Seni-Apa itu?*, PT. Kanisius: Yogyakarta, 2015,

dihubungkan dengan pembahasan tentang keindahan. Inilah sebabnya pengetahuan ini disebut filsafat keindahan, termasuk di dalamnya keindahan alam dan keindahan karya seni.¹¹ Pada buku ini sangat bermanfaat bagi peneliti untuk memahami estetika menurut para ahlinya, sehingga dapat menentukan teori yang tepat dalam menganalisis Estetika *Kancet Lasan*.

Dalam buku Sudaryono, menjelaskan bahwa pendekatan secara garis besar dibedakan dua jenis penelitian, yaitu Penelitian Kuantitatif dan Penelitian Kualitatif. Keduanya memiliki asumsi, karakteristik, dan prosedur penelitian yang berbeda.¹² Pada perihal ini peneliti akan menentukan metode penelitian dalam mengumpulkan data.

F. Pendekatan Penelitian

Dalam memahami Estetika *Kancet Lasan*, peneliti menggunakan pendekatan Ilmu Estetika yang menjadi studi untuk mempelajari mengenai Estetika *Kancet Lasan*, dengan menggunakan konsep Elizabet R. Hayes dalam bukunya yang berjudul *Dance Composition and Production* menyebutkan beberapa factor yang mendukung munculnya nilai estetika dalam suatu objek, di dalam gerak dapat ditemukan yaitu variasi, pengulangan, kontras trasisi, pola, klimak, proporsi, seimbang, harmoni dan kesimpulan.

¹¹ Jacob Sumardjo, *Filsafat Seni*, Penerbit ITB: Bandung, 2000, 24

¹² Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Kencana: Jakarta, 2006, 6

Menurut Hayes, estetika dalam sebuah tari dapat dilihat dari banyak segi, yang terutama segi gerakannya. Sehingga tari *Kancet Lasan* ini akan dikupas oleh peneliti untuk mengungkap nilai estetika yang ada didalamnya, dengan menggunakan konsep Elizabeth R. Hayes, yaitu variasi, pengulangan, kontras, transisi, pola, klimaks, proporsi, seimbang, dan sebagainya. Adapun rincian uraian estetika Hayes, sebagai berikut:

1. Repetition/ Pengulangan

Pengulangan/repetisi gerak beberapa kali. Suatu bentuk atau motif gerak yang menjadi ciri khas dalam sebuah koreografi sebaiknya perlu diulang beberapa kali.

2. Transition/Transisi

Transisi merupakan perpindahan atau sambungan dari suatu gerak menuju ke gerakan selanjutnya.

3. Contrast/Kontras

Pada dasarnya kontras digunakan dalam perubahan tempo, gerak, gaya, dan suasana hati.

4. Sequential

Sequential merupakan alur cerita atau tema dari sebuah tarian, yang memberikan kesinambungan dan pola rantai tari secara keseluruhan.

5. Harmony

Keselarasan/*Harmony* hubungan antara “motif gerak” dengan sendi, gerakannya yang dimaksud adalah, bahwa setiap motif gerak tari sebelumnya di rangkai dengan motif selanjutnya.

6. Variacy/Variasi

Variasi merupakan sebuah permainan gerak, level, arah hadap, atau pun pola lantai, atau bisa di sebut sebagai motif gerak.

7. Climax

Klimaks/*Climax* merupakan sebuah ujung atau puncak dari sebuah cerita, dalam sebuah tarian, atau gerak yang menuju ke bagian akhir (ending).

8. Conclusion

Kesimpulan/*Conclusion* merupakan inti dari tarian tersebut, atau suatu fungsi utama dari semua faktor-faktor estetika dalam tarian *Kancet Lasan*.

9. Balance

Balance/Keseimbangan sangat penting dalam sebuah tarian dimana keseimbangan adalah kontrol dalam gerak, tetapi tidak hanya mengontrol dalam gerak tetapi juga mengontrol dari pola lantai, dan control penari dalam hubungan satu sama lain.

10. Proportion

Proporsi/*Proportion* dalam arti adalah sesuai, yang dimaksud adalah pada suatu tari tentu akan terlihat atau tampak indah, apabila gerak, pola lantai, bahkan iringan musik sesuai dengan maksud dari tari tersebut.

G. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian dasarnya ialah metode kualitatif adalah cara untuk mencapai tujuan, oleh karena itu tujuan umum penelitian adalah untuk memecahkan masalah.

Menurut Bogdan dan Taylor (1955), menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹³ Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penonjolan proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori dilakukan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), serta banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.¹⁴

Penelitian kualitatif melibatkan kegiatan ontologis (salah satu kajian filsafat yang paling kuno). Data yang memiliki arti lebih daripada sekedar angka atau frekuensi. Peneliti menekankan cacatan yang menggambarkan situasi sebenarnya guna mendukung penyajian data (Mamik, 2015:27).

Hal ini memberi pemahaman bagi peneliti, bahwa dalam proses penelitian harus fokus dalam teknik pengumpulan data sesuai dengan fakta yang di lapangan, sehingga peneliti mencapai tujuan dan bisa memecahkan masalah dalam penelitian mengenai Estetika dalam *Kancet Lasan* di Desa Ruku Damai, Kec. Long Bagun, Kab. Mahakam Ulu, Kalimantan Timur.

1. Lokasi Penelitian

¹³ I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Kebudayaan dan Keagamaan*, Nilacakra: Bandung, 2018, 4

¹⁴ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yayasan Cendekia Indonesia: Takalar, 2019, 6

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Rukun Damai, Kecamatan Long Bagun, Kabupaten Mahakam Ulu, Provinsi Kalimantan Timur. Lokasi atau tempat ini bermayoritas Suku Dayak Kenyah. Dalam pemilihan lokasi ini peneliti telah mempertimbangkan, dengan ketertarikan terhadap lokasi yang telah di pilih karena sesuai dengan objek penelitian.

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh seorang peneliti guna untuk memperoleh informasi sedalam-dalamnya tentang masalah yang telah di rumuskan sebagai fokus penelitian. Pengumpulan data dilakukan peneliti untuk mencari jawaban dari permasalahan dari penelitian, karena itu tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data.¹⁵ Pengumpulan data ini adalah tahapan penelitian yang dilakukan setelah peneliti membangun pemahaman tentang kontribusi penelitian dan menjelaskan tentang dukungan literature pada aspek penelitian yang diamati.

Pengumpulan data harus dilaksanakan dengan mengikuti kaidah-kaidah yang tepat atas metoda guna mendapatkan data yang sesuai untuk dianalisis lebih lanjut pada aspek yang sedang diteliti. Metoda pengumpulan data yang tepat akan menghasilkan data yang akurat dan baik.¹⁶

a. Studi Pustaka

¹⁵ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, Depublish Publisher: Yogyakarta, 2020, 46

¹⁶ Jogiyanto Hartono, *Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data*, Cv. Andi Offset: Yogyakarta, 2018, 31

Menurut definisi Hartono Ruslijanto, studi pustaka adalah suatu karangan ilmiah yang berisi pendapat berbagai pakar mengenai suatu masalah, yang kemudian ditelaah, dibandingkan, dan ditarik kesimpulan. Seperti layaknya suatu karangan ilmiah, studi kepustakaan pun terdiri dari bagian pembukaan, bagian tubuh/isi dan bagian penutup.¹⁷

b. Wawancara

Pada penelitian kualitatif wawancara merupakan alat *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*).¹⁸ Penelitian ini akan menggunakan wawancara secara langsung, sebagai langkah untuk mengetahui informasi-informasi mengenai Estetika *Kancet Lasan* di Desa Rukun Damai, Kec.Long Bagun, Kab.Mahakam Ulu, Provinsi Kalimantan Timur. Wawancara dalam penulisan ini melibatkan narasumber yang memberikan informasi mengenai sejarah desa Rukun Damai dan *Kancet Lasan*, yaitu :

1. Ladeq Bira, umur 63 tahun, penari senior *Kancet Lasan*, bertempat tinggal di Desa Long Merah, Kec.Long Bagun, Kab.Mahakam Ulu, Provinsi Kalimantan Timur.

¹⁷ Haryanto, Hartono dan Datu Mulyono, *Metode Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah*, 78

¹⁸ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, Depublish Publisher: Yogyakarta, 2020, 50

2. Jhoni Bira, umur 56 tahun, tokoh masyarakat yang mengetahui tentang sejarah perpindahan Desa Rukun Damai, bertempat tinggal di Desa Long Merah, Kec.Long Bagun, Kab.Mahakam Ulu, Provinsi Kalimantan Timur.
3. Poi Peng, umur 77 tahun, penari senior *Kancet Lasan*, bertempat tinggal di Desa Rukun Damai, Kec.Long Bagun, Kab.Mahakam Ulu, Provinsi Kalimantan Timur.
4. Poi Pimau Ngerong, umur 75 tahun, tokoh masyarakat yang mengetahui tentang *Kancet Lasan*, bertempat tinggal di Desa Rukun Damai, Kec.Long Bagun, Kab.Mahakam Ulu, Provinsi Kalimantan Timur.
5. Tanyit Lihan, umur 67 tahun, tokoh adat Desa Long Merah dan penari senior *Kancet Lasan*, bertempat tinggal di Desa Long Merah, Kec.Long Bagun, Kab.Mahakam Ulu, Provinsi Kalimantan Timur.

c. Observasi

Secara umum observasi merupakan aktivitas pengamatan terhadap suatu objek secara langsung di lokasi penelitian, serta mencatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi dapat berupa tempat (ruang), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian, untuk menjawab pertanyaan, membantu memahami perilaku manusia, dan sebagai evaluasi yaitu

untuk melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu serta memberikan umpan baik terhadap pengukuran tersebut.¹⁹

Observasi partisipasi adalah metoda pengumpulan data yang melibatkan interaksi peneliti ke dalam aktivitas sehari-hari, suatu kelompok orang sehingga peneliti dapat mempelajari aspek yang tampak maupun tersembunyi dari rutinitas kehidupan dan kebudayaan kelompok tersebut (Jogiyanto Hartono, 2018:31). Hal ini peneliti akan langsung turun lapangan untuk mengamati objek yang diteliti secara langsung.

d. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan mencermati atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek penelitian.²⁰ Tahap ini bertujuan agar untuk memperoleh sudut pandang orisinal dan kejadian dalam situasi nyata. Dalam hal ini peneliti akan mengambil dokumentasi melalui foto, video dan rekaman suara ketika melakukan wawancara

e. Analisis Data

Analisis data merupakan proses paling penting dalam sebuah penelitian. Hal ini berdasarkan argumentasi bahwa dalam analisa inilah

¹⁹ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, Depublish Publisher: Yogyakarta, 2020, 51

²⁰ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, Depublish Publisher: Yogyakarta, 2020, 52

data yang diperoleh peneliti bisa diterjemahkan menjadi hasil yang sesuai dengan kaidah ilmiah. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial akademis dan ilmiah.²¹



²¹ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, Literasi Media Publishing: Yogyakarta, 2015, 109

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami pembahasan ini, dari penulisan laporan penelitian tentang Estetika dalam *Kancet Lasan* di Desa Rukun Damai, Kec. Long Bagun, Kab. Mahakam Ulu, Provinsi Kalimantan Timur, dengan ini peneliti menggunakan sistematika sebagai berikut :

Pada bagian awal skripsi berisi Halaman Judul, Halaman Pengesahan, Pernyataan, Ringkasan, Daftar Isi, Daftar Tabel, dan Daftar Gambar

Bab I. Pendahuluan berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Pendekatan Penelitian, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan.

Bab II. Membahas tentang gambaran umum Suku Dayak Kenyah Lepoq Tau di Desa Rukun Damai, Kec. Long Bagun, Kab. Mahakam Ulu, Provinsi Kalimantan Timur.

Bab III. Memaparkan tentang *Kancet Lasan* Suku Dayak Kenyah Lepoq Tau dan Estetika dalam *Kancet Lasan* di Desa Rukun Damai, Kec. Long Bagun, Kab. Mahakam Ulu, Provinsi Kalimantan Timur.

Bab IV. Bagian akhir berisi kesimpulan yang mencakup keseluruhan tulisan secara singkat, padat dan jelas.